

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank CIMB Niaga

Posisi Laporan : September 2023

Analisis secara Individual

Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka LCR di atas batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Pemantauan atas rasio likuiditas ini dilakukan secara intensif, baik melalui laporan yang disiapkan oleh tim SKMR kepada Manajemen secara harian maupun pembahasan dalam rapat ALCO. Untuk perhitungan rata-rata kuartal III 2023 Individual, kami menggunakan 63 data harian untuk masing-masing angka komponen LCR yang kemudian dirata-ratakan dan dimasukkan dalam formula perhitungan LCR. Dalam kuartal III 2023, angka rata-rata LCR Individual sebesar 261,93%, menurun sebesar 6,80% dibandingkan rata-rata kuartal II 2023 yang sebesar 268,74%.

Penurunan LCR secara rata-rata ini dipengaruhi oleh penurunan rata-rata nilai tertimbang HQLA yang lebih besar daripada penurunan rata-rata nilai tertimbang *Net Cash Outflow*. Rata-rata total HQLA menurun sebesar 6,17% atau eq. Rp 6,02 Triliun, mayoritas dalam bentuk Penempatan pada Bank Indonesia yang menurun secara rata-rata sebesar eq. Rp 4,01 Triliun serta Obligasi Pemerintah yang menurun secara rata-rata sebesar eq. Rp 2,37 Triliun. Penurunan ini dialokasikan untuk menutupi penurunan rata-rata total Deposit sebesar eq. Rp 4,76 Triliun serta peningkatan rata-rata Surat Berharga kategori Level 2A dan 2B dengan total sebesar eq. Rp 787 Miliar atau eq. Rp 595 Miliar setelah bobot. Untuk Pinjaman yang disalurkan secara rata-rata mengalami kenaikan dari kuartal II dengan kuartal III, sebesar eq. Rp. 215 miliar.

Net Cash Outflow secara rata-rata di kuartal III 2023 mengalami penurunan sebesar 3,74% atau eq. Rp 1,36 Triliun. Hal ini didorong oleh penurunan total Deposit secara rata-rata sebesar eq. Rp. 4,76 Triliun selama periode kuartal III. Penurunan ini didominasi oleh

penurunan rata-rata Deposit dari nasabah Entitas Lainnya dengan bobot 100% sebesar eq. Rp 1,23 Triliun. Selain itu, terdapat penurunan pada rata-rata *Time Deposit* yang memiliki jangka waktu jatuh tempo > 30 hari (QTD) sebesar eq. Rp 4,31 Triliun, di mana sebagian dari penurunan rata-rata QTD tersebut masuk ke dalam jangka waktu 30 hari dan diperhitungkan dalam LCR. Diluar dari penurunan deposit secara total, terjadi perbaikan komposisi simpanan, dimana penurunan deposit terbesar terjadi pada Simpanan Korporasi dan digantikan oleh Simpanan Perseorangan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata Deposit dari nasabah Perorangan sebesar eq. Rp 1,33 Triliun atau eq. Rp 130 Miliar setelah bobot.

Dari sisi Arus Kas Masuk, terdapat peningkatan rata-rata Tagihan atas Pinjaman dari Nasabah Lainnya (bobot 50%) sebesar eq. Rp 291 Miliar atau eq. Rp 145 Miliar setelah bobot serta dari Lembaga Jasa Keuangan (bobot 100%) sebesar eq. Rp 124 Miliar.

Bank terus mengembangkan produk *mobile banking* (OCTO Mobile, OCTO BizChannel, OCTO Clicks, dan lain-lain) yang bertujuan untuk meningkatkan *transactional account*, salah satunya dengan fitur pembukaan Tabungan dan Deposito melalui *mobile banking* agar nasabah dapat menjalankan aktivitas perbankan dengan mudah dan tetap aman. Bank melakukan edukasi dan penawaran variasi produk pendanaan/deposito dengan tenor yang lebih panjang. Dengan pengembangan ini, diharapkan pertumbuhan deposit yang stabil dan memiliki jangka waktu panjang akan terus bertambah.

Pengelolaan Aset dan Liabilitas yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh Manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian. Hal ini sejalan dengan pedoman yang selalu Bank jaga, bahwa kepentingan nasabah selalu menjadi prioritas dan kepercayaan yang diberikan merupakan aset yang utama. Pengembangan produk dan jasa unggulan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tetap terus dilakukan. Hal ini bertujuan agar Bank CIMB Niaga dapat menjadi bank pilihan masyarakat. Bank CIMB Niaga juga terus berusaha menyempurnakan dan melengkapi fitur-fitur *e-channel* yang dimiliki sehingga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi secara mandiri namun tetap terjaga keamanannya.

Analisis secara Konsolidasi

Perhitungan nilai rata-rata konsolidasi secara kuartalan menggunakan cara yang sama dengan menghitung angka LCR rata-rata *Bank Only* namun ditambahkan dengan 3 angka posisi akhir bulan komponen LCR dari anak perusahaan. Dalam perhitungan LCR konsolidasi bulanan, data anak perusahaan hanya menggunakan posisi akhir bulan. Hal ini dikarenakan anak perusahaan tidak disyaratkan secara spesifik untuk melakukan perhitungan LCR oleh Regulator. Selain itu, angka LCR Konsolidasi lebih didominasi oleh pergerakan dari perusahaan induk, hal ini dikarenakan secara ukuran Aset yang ada, anak perusahaan relatif kecil dibandingkan perusahaan induk atau *Bank Only*.

Seiring dengan peningkatan rata-rata LCR secara Individual, secara konsolidasi angka LCR rata-rata kuartal III 2023 adalah sebesar 255,87% atau menurun sebesar 11,85% dibandingkan kuartal sebelumnya yang sebesar 267,72%. Penurunan ini mayoritas berasal dari pergerakan LCR Bank secara Individual. Jika dibandingkan dengan rata-rata LCR Individual, penambahan komponen Anak Perusahaan membuat rata-rata LCR Konsolidasi lebih rendah sebesar 6,07% dari rata-rata LCR Individual. Hal ini dikarenakan kedua anak perusahaan yang ada memang tidak diwajibkan untuk mengelola HQLA dalam jumlah besar namun lebih menjaga kecukupan arus kas masuk dan keluar. Kewajiban yang dikelola lebih banyak berbentuk pinjaman modal kerja dengan jangka waktu panjang untuk kemudian disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada *end user*. Kewajiban jatuh tempo berbentuk angsuran pinjaman kepada kreditur yang disesuaikan dengan arus kas masuk angsuran yang diterima dari pinjaman yang disalurkan. Secara individu, Anak Perusahaan diawasi dan dipantau secara tersendiri oleh Regulator dengan indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan model bisnis yang dijalankan. Induk Perusahaan selalu memastikan bahwa Anak Perusahaan selalu mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: PT Bank CIMB Niaga
Posisi Laporan: September 2023

(dalam jutaan rupiah)

No:	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Tanggal Laporan (Q3 2023)		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Q2 2023)		Posisi Tanggal Laporan (Q3 2023)		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Q2 2023)	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 Titik data posisi harian dan akhir bulan		54 Titik data posisi harian dan akhir bulan		66 Titik data posisi harian dan akhir bulan		57 Titik data posisi harian dan akhir bulan
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		91,490,757		97,511,873		91,675,038		97,565,446
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	57,520,758	2,876,038	56,064,345	2,803,217	57,524,869	2,876,243	56,073,086	2,803,654
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	25,157,528	2,515,753	25,135,336	2,513,534	25,137,094	2,513,709	25,176,116	2,517,612
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	55,180,481	12,945,375	54,733,874	12,843,784	55,224,325	12,956,344	54,596,170	12,808,892
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	36,773,136	19,223,610	38,328,144	20,585,332	36,154,133	18,645,938	38,015,636	20,128,958
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured)	41,206	41,206	-	-	40,440	40,440	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	15,264,584	-	8,505,705	-	15,213,526	-	8,540,154	-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	19,106,096	19,106,096	19,702,491	19,702,491	19,097,973	19,097,973	19,903,309	19,903,309
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	11,714,401	1,376,228	11,327,508	1,290,709	11,707,252	1,375,689	11,274,229	1,281,191
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	1,261,081	1,261,081	702,881	702,881
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	75,661,785	266,693	79,647,574	264,914	75,673,843	266,624	79,644,955	266,515
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	299,558	299,558	410,405	410,405	342,172	342,172	425,477	425,477
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		58,650,558		60,414,386		59,376,215		60,838,489
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	503,892	-	3,267,086	-	509,149	-	3,098,080	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	8,378,543	3,031,793	8,017,001	2,756,599	8,334,826	2,863,741	8,208,500	2,815,893
10	Arus kas masuk lainnya	20,866,629	20,689,755	21,596,699	21,372,279	20,861,506	20,683,026	21,805,354	21,579,093
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	29,749,063	23,721,548	32,880,786	24,128,878	29,705,481	23,546,768	33,111,935	24,394,986
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		91,490,757		97,511,873		91,675,038		97,565,446
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		34,929,010		36,285,508		35,829,447		36,443,502
14	LCR (%)		261.93%		268.74%		255.87%		267.72%

Keterangan: ¹Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.